

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa belajar di kelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan metode *make a match*, dan masih menggunakan metode tradisional yaitu ceramah, cerita, tanya jawab, dan diskusi, dapat dikatakan masih rendah. Pada tahapan pra-siklus, diperoleh hasil rata-rata prosentase sebesar 45% dan masuk dalam kategori rendah.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan metode *make a match*, masih masuk dalam kategori rendah. Dari beberapa siswa, masih ada yang nilai mereka di bawah KKM.
3. Keaktifan belajar siswa dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah menggunakan metode *make a match* meningkat. Keaktifan siswa pada siklus I, memperoleh rata-rata prosentase keaktifan sebesar 52,5% dan masuk dalam kategori cukup. Setelah diadakan siklus II, rata-rata prosentase keaktifan siswa meningkat mencapai 75% dan masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam, pada siklus I memperoleh rata-rata prosentase sebesar 60% dan masuk dalam kategori cukup. Pada siklus II, rata-rata prosentase prestasi belajar siswa meningkat mencapai 80% dan masuk dalam kategori tinggi sekali.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SD Muhammadiyah Ngadirejo, di antaranya adalah:

1. Untuk Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 - a. Dengan menggunakan metode *make a match*, diharapkan guru lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan guru semakin kreatif dalam proses belajar mengajar.
 - b. Tidak semua materi dapat menggunakan metode *make a match*, oleh karena itu, sebelum menggunakan metode *make a match*, guru harus melihat terlebih dahulu isi dari materi yang akan diajarkan.
 - c. Tidak hanya untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, namun metode *make a match* ini dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran sekolah.
2. Untuk Sekolah

Fasilitas mengajar pada setiap kelas hendaknya ditingkatkan, guna menunjang pembelajaran agar lebih optimal.

3. Untuk Siswa

- a. Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan kepada seluruh siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai baik dengan menggunakan metode *make a match* atau dengan metode yang lain.
- b. Siswa hendaknya lebih percaya diri ketika harus maju di depan kelas untuk presentasi dan jangan malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan menambah wawasan untuk melakukan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari, masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penelitian ini, maka dari itu, peneliti mengaharapkan banyak saran dan kritikan dari pembaca guna menjadi perbaikan dalam penulisan-penulisan mendatang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, dan seluruh pihak yang berkepentingan, dan khususnya bagi peneliti sendiri.